



**PENGARUH PEMBERIAN *BOOKLET* JATUH TERLUKA(JATUR)
PADA GURU SD TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN
PERTOLONGAN PERTAMA PADA ANAK DI SD UMP**

***The Effects Of The Falling And Injured (Jatur) Booklet To Elementary
School Teachers On Improving First Aid Knowledge For Children at UMP
Elementary School***

Salsa Nurinta¹, Nurul Fatwati Fitriana²

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan S1 Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

² Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan S1 Universitas Muhammadiyah
Purwokerto

e-mail: salsanurinta573@gmail.com

ABSTRAK

Siswa sekolah merupakan kelompok yang beresiko tinggi terhadap kejadian gawat darurat karena banyak kemungkinan yang dapat terjadi pada kelompok tersebut. Selain itu anak-anak menghabiskan banyak waktu di sekolah, yang membuat anak-anak memiliki risiko yang lebih besar terjadinya cedera. Kegawatdaruratan dapat terjadi secara tidak terduga dan bisaterjadi di mana saja seperti di rumah, di jalan dan di lingkungan sekolah. Mayoritas cedera dan luka pada anak secara langsung berhubungan dengan aktivitas fisik diluar, cedera terjadi di jam sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian Booklet pertolongan pertama penanganan jatuh dan terluka pada anak terhadap tingkat pengetahuan guru. Jenis penelitian ini adalah quasi experiment, penelitian eksperimen dilakukan terhadap satu kelompok dan tidak dilakukan dengan cara pengacakan. Rancangan penelitian menggunakan pre and posttest menggunakan uji wilcoxon yang dilakukan pada bulan Mei 2023 dengan 38 responden. Berdasarkan hasil penelitian kategori baik yang awalnya 0 (0%) responden, menjadi 38 (100%) responden dan kategori kurang yang awalnya 34 (89.5%) responden, menjadi 0 (100%) responden. Diperoleh hasil pengetahuan guru sebelum di berikan Booklet JATUR dengan nilai P value =0,001 dan sesudah diberikan P value =0,002. Berdasarkan keterangan di atas maka di dapatkan kesimpulan bahwa ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan intervensi pemberian Booklet, distribusi tidak normal (p-0,05). Sehingga dapat disimpulkan terdapat peningkatan skor pengetahuan sesudah diberikan media Booklet pertolongan pertama jatuh terluka (JATUR).

Kata kunci : Booklet, penanganan jatuh pada anak, SD, pengetahuan pertolongan pertama

ABSTRACT

Students are at high risk of emergencies as various incidents can occur within this group. Additionally, children spend significant time at school, increasing their risk of injury. Emergencies can happen unexpectedly and anywhere, including at

Article History:

Received: September 5, 2023; Revised: October 17, 2023; Accepted: October 29, 2023



home, on the road, and within the school environment. Most injuries in children are directly related to physical activities outside, with many injuries occurring during school hours. This study was quasi-experimental, focusing on one group without randomization. The design employed a pre-and post-test approach using the Wilcoxon test. The study was conducted in May 2023 with 38 respondents. Results: Based on the results, the "good" category, which initially had 0% of respondents, became 100%, while the "poor" category, which initially had 89.5% of respondents, became 0%. The knowledge score of teachers improved from 0.001 before receiving the JATUR Booklet to 0.002 after receiving it. Thus, it can be concluded that there is a difference before and after the intervention of providing the booklet, with a non-normal distribution (p 0.05). There is an increase in knowledge scores after providing the Falling and Injured (JATUR) First Aid Booklet.

Keywords: Booklet, child injury management, elementary school, first aid knowledge

PENDAHULUAN

Kehidupan anak-anak di sekolah merupakan komponen penting yang secara langsung mempengaruhi kesehatan fisik dan mental mereka. Siswa di sekolah adalah populasi yang sangat rentan terhadap keadaan darurat karena ada begitu banyak hasil potensial. Anak-anak juga menghabiskan banyak waktu di sekolah, yang meningkatkan risiko cedera. Keadaan darurat dapat terjadi di mana saja, kapan saja, termasuk di rumah, di jalan, dan di lingkungan sekolah (Ganfure & Bikila, 2018).

Berbagai jenis kecelakaan dapat terjadi di lingkungan sekolah, termasuk pingsan, tersedak, luka bakar, dan lain-lain. Anak sering mengalami cedera saat bermain, mulai dari jatuh dan memar hingga patah tulang (Endiono & Lurfiasari, 2016). 20% cedera terjadi selama jam sekolah, dan aktivitas fisik di luar ruangan secara langsung bertanggung jawab atas sebagian besar cedera dan cedera pada anak-anak (Qureshi & Noreen, 2018). Secara nasional, 5,4% cedera dan cedera terjadi di sekolah. Kelompok usia 5 sampai 14 tahun memiliki kejadian kecelakaan dan cedera terbesar pada anak-anak, yaitu 13% (Sharma & Kumar 2014).

Anak-anak antara usia 5 dan 14 tahun menyebabkan hampir 230.000 kematian, menurut WHO (2014). Puluhan juta anak membutuhkan perawatan medis setiap tahun untuk kecelakaan, dan banyak dari mereka menjadi cacat permanen. Tingkat cedera adalah 8,2% di Indonesia (Riskesdas, 2013). Insiden cedera di Jawa Barat adalah 8,5%, sedangkan cedera di kalangan usia 5 hingga 14 tahun adalah 9,7%. Menurut Riskesdas (2013), bentuk cedera terbanyak adalah jatuh (60,6%), lecet atau memar (74,6%), laserasi (22,2%), patah tulang (4,4%), keseleo (25,7%), putus anggota badan (0,2%), dan cedera mata (0,2%). Menurut Lubis (2016), laki-laki memiliki tingkat risiko cedera yang lebih besar dibandingkan perempuan hingga 53,8%. 94,5% anak sekolah melaporkan telah terluka. Contoh cedera paling parah yang pernah ada adalah jatuh 75,6%. Anak usia sekolah pada tingkat risiko sedang memiliki risiko cedera sebesar 60,4%, risiko rendah sebesar 36,3%, dan risiko tinggi sebesar 3,3%. Anak-anak yang menderita cedera kemungkinan kecil dapat bersekolah, memperhatikan selama pelajaran, atau mengambil bagian dalam proses pembelajaran (Lubis et al., 2016).

Article History:

Received: September 5, 2023; Revised: October 17, 2023; Accepted: October 29, 2023



Pertolongan pertama, sering disebut (P3K), adalah perawatan yang diberikan pada luka atau cedera sebelum pemberian bantuan medis atau profesional. Tujuannya agar penderita tidak bertambah sakit. Sebagian besar cedera ringan, seperti memar, keseleo, dan kram, dapat dirawat di rumah tanpa memerlukan bantuan medis. Jika digunakan dengan benar, pengetahuan pertolongan pertama dapat membuat perbedaan antara cedera pendek atau permanen, pemulihan cepat, atau cacat jangka panjang. (Oktaviani, Feri & Susmini 2020).

Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan lewat Pendidikan Kesehatan dan banyak media yang dapat di aplikasikan untuk melakukan Pendidikan Kesehatan. Pendidikan Kesehatan adalah suatu usaha untuk menyediakan kondisi psikologis dan sasaran agar berperilaku sesuai dengan ketentuan Kesehatan (Endiono dan Lutfisari, 2016). Manfaat menggunakan media booklet adalah jauh lebih murah daripada media audio - visual, sehingga memungkinkan untuk mendistribusikan Booklet kepada masyarakat umum kapan saja nyaman. Karena kemampuan Anda yang meningkat untuk menanggapi pernyataan Rahmalia, proses penyampaian biasanya dilakukan dalam situasi saat ini, secara lebih mendalam, dan dengan lebih jelas (Rahmalia, 2017).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dimana satu menggunakan pre and posttest. Sampel penelitian ini adalah guru SD UMP dan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 38 menggunakan total sampling. Penelitian ini dilakukan di SD UMP, penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Mei 2023 sampai dengan selesai penelitian dengan izin etik nomor registrasi : KEPK/UMP/75/VI/2023. Instrument penelitian ini menggunakan lembar kuesioner tingkat pengetahuan siswa dengan pengolahan data SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, dan Pendidikan di SD UMP

Karakteristik responden	Frekuensi (<i>f</i>)	Presentase (%)
Usia		
24-30 tahun	21	44,7
31-43 tahun	17	55,3
Jenis Kelamin		
Laki – laki	22	57,9
Perempuan	16	42,1
Pendidikan		
Sarjana	34	89,5
Magister	4	10,5

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan responden seluruhnya adalah 38 orang. Berdasarkan usia responden dengan jenis kelamin laki-laki 22 orang dan perempuan 16 orang, berdasarkan usia responden adalah minimal 24 tahun dan maksimal 43 tahun. Sedangkan frekuensi karakteristik Pendidikan



responden memiliki Pendidikan Sarjana sebanyak 34 responden (87%) dan responden memiliki Pendidikan Magister sebanyak 4 responden (10%).

Tabel 2 Kategori tingkat pengetahuan pretest-posttest

Kategori	Pretest		Post test	
	N	%	n	%
Baik	0	0	38	100%
Cukup	4	10.5%	0	0
Kurang	34	89.5%	0	0
Total	38	100%	38	100%

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan sikap sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pemberian Booklet, dan memiliki perbedaan yang cukup signifikan hal tersebut di buktikan pada hasil pretest dan posttest mengalami peningkatan kategori. Kategori baik yang awalnya 0 (0%) responden, menjadi 38 (100%) responden dan kategori kurang yang awalnya 34 (89.5%) responden, menjadi 0 (100%) responden.

Tabel 3 Uji Normalitas data Kolmogorov Smirnov test

	P-value	Keterangan
Skor sebelum diberikan intervensi Booklet JATUR	0,001	Tidak normal
Skor sesudah diberikan intervensi Booklet JATUR	0,002	Tidak normal

Hasil analisis uji normalitas data menggunakan Shapiro Wilk test, menunjukkan kedua kelompok yaitu pretest dan posttest. Di peroleh hasil pengetahuan guru sebelum di berikan Booklet JATUR 0,001 dan sesudah diberikan 0,002.

Berdasarkan keterangan di atas maka di dapatkan kesimpulan bahwa data sebelum dan sesudah diberikan intervensi pemberian Booklet, distribusi tidak normal ($p < 0,05$). Kesimpulannya peneliti tidak dapat menggunakan uji t-test, sehingga peneliti menggunakan uji alternative non parametrik yaitu uji Wilcoxon test.

Tabel 4 Pengaruh Pemberian Booklet JATUR Terhadap Pengetahuan Guru Sebelum dan Sesudah Diberikan Booklet JATUR

Kelompok	n	P – value
Pretest-Posttest Tingkat Pengetahuan	38	0,001

Berdasarkan pada uji Wilcoxon pada tabel 4.5 bahwa pada pretest posttest pengetahuan guru terhadap pertolongan pertama JATUR di peroleh p-value signifikan 0,001 ($< 0,05$). Sehingga dapat di simpulkan bahwa setelah diberikan Booklet JATUR memiliki perbedaan yang signifikan terhadap pengetahuan Guru di SD UMP.

Article History:

Received: September 5, 2023; Revised: October 17, 2023; Accepted: October 29, 2023



PEMBAHASAN

Usia seseorang dapat mempengaruhi kemampuan terhadap pengetahuan yang dipelajarinya. Rentang dalam pertumbuhan manusia akan berkembang sesuai dengan pengalaman dan cara untuk mempelajari sesuatu pengetahuan. Hal ini didukung pernyataan dari hasil riset yang dilakukan oleh Widyaningrum (2021) bahwa usia bisa mempengaruhi tingkat pengetahuan. Disisi lain pengetahuan seseorang membutuhkan sebuah metode maupun cara yang sesuai dengan usia yang di minati.

Berdasarkan penelitian Kurniawati (2021) menyatakan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat pendidikan seseorang. Tingkat pendidikan mempengaruhi bagaimana seseorang anak bertindak mencari penyebab serta solusi dalam hidupnya. Orang yang berpendidikan tinggi biasanya akan bertindak lebih rasional, oleh karena itu orang yang berpendidikan akan lebih mudah menerima gagasan baru. Selain peningkatan adanya motivasi belajar dan semangat dari masing-masing guru yang ingin meningkatkan pengetahuan tentang pertolongan pertama jatuh terluka pada anak, agar bisa memberikan pertolongan pertama pada anaknya atau bisa menangani disaat ada kecelakaan di sekolah.

Menurut penelitian Alfianur (2020) pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menentukan perilaku seseorang karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan dalam mempersiapkan kenyataan, memberikan orangtua dalam penatalaksanaan pertolongan pertama pada Jatuh Terluka pada anak. Menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan tindakan dari mengingat suatu hal serta terjadi bila seseorang melakukan pengamatan terhadap suatu objek tertentu.

Edukasi merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan perilaku seseorang Wijayanti & Utama (2021). Menurut penelitian Yusriani dan Alwi (2018) mengatakan edukasi merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan individu agar memelihara dan meningkatnya derajat kesehatan, dengan demikian edukasi yang diberikan merupakan sarana penyampaian informasi dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang pertolongan pertama kasus cedera. Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho & Ahmad (2020) tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Penanganan Pertolongan Pertama Siswa SMAN 1 Kota Ternate, didapatkan nilai p value = 0,01 (<0,05) yang artinya ada pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap pengetahuan penanganan pertolongan pertama.

Metode penyampaian edukasi yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan media Booklet, metode penyampaian edukasi dengan Booklet yang tepat dapat mempengaruhi hasil edukasi yang diberikan (Nurhidayah, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian edukasi kesehatan menggunakan media Booklet dapat meningkatkan pengetahuan responden. Hal ini sejalan dengan penelitian Nugroho & Ahmad (2022) bahwa terdapat Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Penanganan Pertolongan Pertama Siswa SMAN 1 Kota Ternate, sehingga informasi pada Booklet sangat efektif untuk peningkatan pengetahuan pada siswa.

Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan lewat pendidikan kesehatan untuk menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan dalam jangka waktu pendek. Pendidikan kesehatan adalah suatu usaha untuk menyediakan



kondisi psikologis dan sasaran agar mereka berperilaku sesuai dengan tuntunan nilai kesehatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Endiyono (2016) bahwa 18 responden guru setelah dilakukan pendidikan kesehatan tingkat pengetahuan guru meningkat, sedangkan hasil penelitian oleh Mirawanti (2017) terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan guru dari sebelum dan sesudah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan dalam bentuk pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan.

Media berpengaruh terhadap kemampuan individu dalam memahami materi edukasi yang diberikan. Media berfungsi dalam penyampaian materi edukasi yang diberikan sehingga informasi yang diberikan lebih jelas dan terarah serta meningkatkan minat sasaran dalam melakukan isi dari informasi yang diberikan (Nurmala, 2018). Penggunaan media Booklet dalam penelitian ini dikarenakan terdapat beberapa kelebihan Booklet yaitu dapat digunakan sebagai media atau alat untuk belajar mandiri dan dapat dipelajari isinya dengan mudah. Menurut penelitian yang dilakukan (Artini, 2014) menunjukkan bahwa media Booklet lebih menarik bagi responden sehingga lebih mempermudah dalam memahami materi. Booklet akan memberikan kesan kepada pembaca karena disajikan dengan gambar yang menarik sehingga Booklet tidak formal dan kaku (Nufathiyah, 2014).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pemberian Booklet JATUR yang ditunjukkan dengan nilai p -value (0,001). Terjadi peningkatan skor pengetahuan sesudah diberikan Booklet sebesar 52,00, skor kurang 40,00 dengan jumlah responden 34, skor cukup dengan jumlah responden 4, skor baik 92,00 dengan jumlah responden 38, dan terdapat ada pengaruh pemberian booklet pertolongan pertama jatuh terluka pada anak terhadap tingkat pengetahuan guru di SD UMP dengan nilai P -value 0,001 hal ini dibuktikan dengan hasil uji Wilcoxon bernilai 0,001 karena nilai 0,001 lebih kecil dari ($<0,05$)

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian tentang faktor lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan seperti faktor pengalaman, meneliti tentang sikap, perilaku, dan keterampilan responden tentang pertolongan pertama penanganan jatuh terluka pada anak. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk melanjutkan penelitian ini kembali dengan melakukan observasi secara langsung terhadap tindakan pertolongan pertama jatuh terluka pada anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah banyak membantu dalam penelitian ini dan terimakasih kepada Guru SD UMP yang telah bersedia menjadi responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianur, A. (2020). Pengetahuan Tentang Covid 19 Mahasiswa Keperawatan Universitas Borneo Tarakan. *Journal of Borneo Holistic Health*.
- Amelia Lutfi. (2022). Pengaruh Pemberian Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pertolongan Pertama Penanganan Jatuh Pada Anak. Skripsi. Purwokerto : Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Arli, S. K., & Yildirim, Z. (2017). The effects of basic first aid education on teachers' knowledge level: A pilot study. *International Journal of Caring*

Article History:

Received: September 5, 2023; Revised: October 17, 2023; Accepted: October 29, 2023



Sciences.

- Artini Rahmi F. (2014). Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Dengan Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Chikungunya. Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan UM Surakarta.
- Baharuddin, B., & Angriani, S. (2020). Pelatihan child safety dalam pencegahan dan penanganan kecelakaan pada anak di TK. Aisyiyah Mamajang Makassar. Bhakti Persada Jurnal Aplikasi IPTEKS.
- Budi, U. (2012). Hubungan Antara Pengetahuan. Sikap Dan Tindakan Ibu Terhadap Kejadian Kecelakaan Balita Di Lingkungan Rumah Tangga Di Kecamatan Lawang Jawa Timur.
- Endiyono, E., & Lutfiasari, A. (2016). Pendidikan kesehatan pertolongan pertama berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan praktek guru dalam penanganan cedera pada siswa disekolah dasar. Jurnal.
- Eva, T.P.(2013). P3K Untuk Anak-Anak. Jakarta : WeR Mommies Indonesia.
- Hermawan, H. (2017). Efektivitas Konseling Gizi Menggunakan Media Booklet Dibandingkan Dengan Leaflet Terhadap Kualitas Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Gamping II.
- Kurniawati Br Pinem, R., Rahmah Amini, N., & Zainah Nasution, I. (2021). Bimbingan Perkawinan Pranikah Bagi Usia Remaja Dalam Upaya Mencegah Pernikahan Anak. Masalah: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(3), 138–150.
- Lusiani, E., Winingsih, D., & Setiawati, T. (2019). Tingkat Pengetahuan Pencegahan Cedera Pada Siswa Kelas V SD Di Kota Bandung. Jurnal Asuhan Ibu dan Anak.
- Miranti Florencia Iswari. (2021). Pengaruh Pemberian Booklet Penatalaksanaan Kegawatdaruratan Chooking Terhadap Toodler Terhadap Pengetahuan Ibu. urnal Kesehatan : Jurnal Ilmiah Multi Sciences.
- Mirwanti, R., & Nuraeni, A. (2017). Pelatihan First Aid Untuk Meningkatkan Sikap dan Pengetahuan Guru di Sekolah Dasar. Jurnal Bagimu Negeri.
- Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta : Rineka Cipta ; 2010.
- Notoatmodjo. (2014). Ilmu perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2010). Promosi Kesehatan dan perilaku. Jakarta PT.Rineka Cipta.
- Novrianda, D., Hermalinda, H., Deswita, D., Fajria, L., Neherta, M., Priscilla, V., & Nurdin, Y. (2018). Diseminasi ilmu pertolongan pertama kecelakaan pada anak di rumah di wilayah kerja Puskesmas Ambacang. Jurnal Hilirisasi IPTEKS.
- Nugroho, W., & Ahmad, S. L. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Penanganan Pertolongan Pertama Siswa SMAN 1 Kota Ternate. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 9(1), 253-260.
- Nurfathiyah. (2014). Pengaruh Penggunaan Ilustrasi dan Bahasa pada Media Booklet Terhadap Pengetahuan, Jurnal Penelitian Universitas Seri Sains Jambi.
- Nurhanifah, D. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Di Sekolah Pada Siswa Kelas VII. Caring Nursing Journal. Vol 1, No 1.
- Nurhidayah, R E.(2010). Ilmu Perilaku dan Pendidikan Kesehatan Untuk Perawat. Medan : USU press.
- Nurmala, I. (2018). Promosi Kesehatan Surabaya Airlangga University Press.
- Rahmalia,N. (2017). Pengaruh Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan

Article History:

Received: September 5, 2023; Revised: October 17, 2023; Accepted: October 29, 2023



Orangtua Tentang Seks Anak Usia Dini di Kec.Depok. Skripsi Poltekes Yogyakarta.

Swasanti , N. & Putra, W.S. (2014). Pertolongan Pertama Pada Kegawatdaruratan P3K. Yogyakarta : Katahati.

Waryono. (2018). Pertolongan pertama pada kecelakaan di sekolah.

Wijayanti, Y., & Utama, S. (2021). Reayasa Pembelajaran Berdasar Analisis Lingkungan Di Tengah Wabah Covid-19. Didaktik : Jurnal. Ilmiah PGSD STKIP Subang

Wirahardi, S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Role Play Terhadap Pengetahuandan Tindakan Pertolongan Pertama Luka Pada Anak Usia Sekolah di Daerah Rawan Bencana. Skripsi FK Univesritas Airlangga Surabaya

Article History:

Received: September 5, 2023; Revised: October 17, 2023; Accepted: October 29, 2023